

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era informasi dan teknologi saat ini, pengembangan diri dan pemahaman akan potensi diri menjadi hal yang sangat penting bagi para siswa. Tes psikologis telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa untuk mengukur kemampuan kognitif dan potensi kecerdasan dalam berbagai aspek seperti pemahaman verbal, logika, pemecahan masalah, dan keterampilan spasial. Hasil tes iq memberikan gambaran mengenai kekuatan dan potensi kognitif seseorang, serta dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi akademik, penyesuaian sosial, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Tes psikologi iq yang dilakukan secara manual (*offline*) memiliki beberapa kekurangan. Pertama, penggunaan tes manual membutuhkan banyak sumber daya seperti waktu dan tenaga manusia. Proses administrasi, pengawasan, dan evaluasi tes memerlukan banyak staf dan waktu yang signifikan. Hal ini dapat menjadi mahal dan memakan waktu yang lama, sehingga tidak efisien secara praktis.

Selain itu, tes psikologi iq manual rentan terhadap kesalahan manusia. Kesalahan dapat terjadi dalam pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang diperoleh dari tes. Kesalahan ini dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil tes, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak akurat atau dapat dipercaya.

Keterbatasan jangkauan juga menjadi kendala dalam tes iq manual. Dalam satu sesi, jumlah peserta yang dapat diuji terbatas. Hal ini dapat menjadi masalah jika ingin menguji sejumlah besar orang dalam waktu yang singkat, misalnya dalam pengujian skala besar seperti dalam konteks pendidikan.

Secara keseluruhan, tes psikologi iq manual memiliki keterbatasan dalam hal efisiensi, rentan terhadap kesalahan manusia, dan keterbatasan jangkauan. Untuk mengatasi beberapa kekurangan ini, perkembangan teknologi telah memungkinkan adanya tes psikologi iq yang dapat dilakukan secara daring (*online*) yang mengurangi ketergantungan pada sumber daya manusia, meminimalkan kesalahan manusia, dan memungkinkan pengujian lebih banyak peserta dalam waktu yang lebih singkat.

Untuk itu, diperlukan sebuah *platform* yang nyaman serta dapat membantu siswa dalam pengambilan keputusan karir, peningkatan akademik, dan pengembangan pribadi. *Platform* dibangun dengan menggunakan teknologi *Laravel*, *ReactJs*, dan *TailwindCSS* sehingga *platform* dapat digunakan oleh khalayak umum nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan mengembangkan antarmuka pengguna yang responsif dan elegan dengan menggunakan teknologi *frontend* seperti *ReactJs* dan *TailwindCSS* pada platform tes psikologi iq berbasis web.

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini akan memfokuskan pada pengembangan antarmuka pengguna yang responsif dan elegan pada aplikasi web tes iq, menyediakan fitur *landing* sebagai halaman perkenalan bagi pengguna dengan aplikasi web tes iq serta untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Aplikasi web tes iq ini dikembangkan dengan menggunakan teknologi *ReactJS*, dan *TailwindCSS* sebagai teknologi utama dari sisi *frontend*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan *platform* menggunakan teknologi *ReactJS*, dan *TailwindCSS* dari sisi *frontend*.
2. Merancang dan mengembangkan *platform* yang dapat digunakan secara *online*.
3. Menciptakan pengalaman pengguna yang baik dengan menyediakan antarmuka pengguna yang nyaman, intuitif, dan responsif.
4. Memperluas jangkauan pengguna dengan memungkinkan pengujian skala besar secara efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menyediakan wadah secara daring yang lebih efektif dan efisien kepada pengguna dari pada tes psikologi iq manual.
2. Menyediakan antarmuka yang elegan untuk pengguna.
3. Menyediakan dua ukuran layar untuk smartphone dan laptop, sesuai dengan ketersediaan perangkat pengguna.
4. Meningkatkan pengalaman pengguna saat menggunakan *platform* tes psikologi iq.